



UMP

BITNET

JURNAL PENDIDIKAN TEKNOLOGI INFORMASI

<http://journal.umpalangkaraya.ac.id/index.php/bitnet>

Volume 4 Nomor 2, September 2019 (1-7)



**PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS VI SD NEGERI 1 SIDOREJO
MELALUI PENDEKATAN SAINTIFIK PADA MATERI POKOK MENULIS
PERISTIWA MENGGUNAKAN ASPEK 5W+1H**
**Improvement Of Student Learning Outcomes In Grade VI SD Negeri Sidorejo
Through Science Approach To Study Materials Writing Using Aspect 5W + 1H**
Daud Dahlia

SDN I Sidorejo, Kotawaringin Barat, Kalimantan Tengah, Indonesia

ARTIKEL INFO

ABSTRAK

Diterima

Penelitian ini bertujuan untuk: (1) mengetahui aktivitas belajar siswa dalam pembelajaran khususnya materi pokok menulis peristiwa menggunakan aspek 5W+1H melalui pendekatan saintifik pada siswa kelas VI SD Negeri I Sidorejo. (2) untuk mengetahui apakah ada atau tidaknya peningkatan hasil belajar siswa dalam pembelajaran pada materi pokok menulis peristiwa menggunakan aspek 5W+1H melalui pendekatan saintifik pada siswa kelas VI SD Negeri I Sidorejo. Penelitian ini menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas.

Dipublikasi
10 September 2019

Kata Kunci: Pendekatan Saintifik Pada Materi Pokok Menulis Peristiwa Menggunakan Aspek 5W+1H, Hasil Belajar Siswa

ABSTRACT

This study aims to: (1) find out student learning activities in learning especially the subject matter of writing events using aspects of 5W + 1H through a scientific approach to grade VI students of SD Negeri I Sidorejo. (2) to find out whether or not there is an increase in student learning outcomes in learning on the subject matter of writing events using the 5W + 1H aspect through a scientific approach to grade VI students of SD Negeri I Sidorejo. This research uses the Classroom Action Research method.

Keywords: Scientific Approach to the Subject Material of Writing Events Using the 5W + 1H Aspect, Student Learning Outcomes

*e-mail :
[co-author's email
address]

Orcid :

PENDAHULUAN

Pendekatan Saintifik (Saintifik Approach) dalam pembelajaran merupakan ciri khas dan menjadi kekuatan tersendiri dari keberadaan Kurikulum 2013. Dalam Permendikbud No. 65 Tahun 2013 tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah telah mengisyaratkan tentang perlunya proses pembelajaran yang dipadu dengan kaidah-kaidah pendekatan saintifik/ilmiah. Kemendikbud (2013: 3) memberikan konsepsi tersendiri bahwa pendekatan ilmiah dalam pembelajaran di dalamnya mencakup komponen: mengamati, menanya, mencoba, mengolah, menyajikan, menyimpulkan, dan mencipta. Komponen-komponen tersebut semestinya dapat dimunculkan dalam setiap praktik pembelajaran, tetapi bukanlah siklus pembelajaran sehingga siswa dapat berperan aktif dalam setiap proses kegiatan pembelajaran.

Hal ini perlu ada perubahan mindset dari metodologi pembelajaran pola lama menuju pada metodologi pembelajaran pola baru sesuai dengan yang diterapkan pada Kurikulum Tahun 2013. Berikut ini akan dipaparkan langkah pembelajaran pada Saintifik approach menggamit beberapa ranah pencapaian hasil belajar yang tertuang pada kegiatan pembelajaran. Proses pembelajaran menyentuh tiga ranah, yaitu sikap, pengetahuan, dan keterampilan. Hasil belajar melahirkan peserta didik yang produktif, kreatif, inovatif, dan afektif melalui penguatan sikap, keterampilan, dan pengetahuan yang terintegrasi.

Proses pembelajaran sepenuhnya diarahkan pada pengembangan ketiga ranah tersebut secara utuh/holistik, artinya pengembangan ranah yang satu tidak bisa dipisahkan dengan ranah lainnya. Dengan demikian, proses pembelajaran secara utuh melahirkan kualitas pribadi yang mencerminkan keutuhan penguasaan sikap,

pengetahuan, dan keterampilan yang terintegrasi.

Pendekatan saintifik adalah proses pembelajaran yang dirancang sedemikian rupa agar peserta didik secara aktif mengonstruksi konsep, hukum atau prinsip melalui tahapan-tahapan mengamati (untuk mengidentifikasi atau menemukan masalah), merumuskan masalah, mengajukan atau merumuskan hipotesis, mengumpulkan data dengan berbagai teknik, menganalisis data, menarik kesimpulan dan mengkomunikasikan konsep, hukum atau prinsip yang “ditemukan”.

Pembelajaran dengan metode saintifik memiliki karakteristik sebagai berikut.

- a) Berpusat pada siswa.
- b) Melibatkan keterampilan proses sains dalam mengkonstruksi konsep, hukum atau prinsip.
- c) Melibatkan proses-proses kognitif yang potensial dalam merangsang perkembangan intelek, khususnya keterampilan berpikir tingkat tinggi siswa.
- d) Dapat mengembangkan karakter siswa.

Tujuan pembelajaran dengan pendekatan saintifik didasarkan pada keunggulan pendekatan tersebut. Beberapa tujuan pembelajaran dengan pendekatan saintifik adalah sebagai berikut:

- a. Untuk meningkatkan kemampuan intelek, khususnya kemampuan berpikir tingkat tinggi siswa.
- b. Untuk membentuk kemampuan siswa dalam menyelesaikan suatu masalah secara sistematis.
- c. Terciptanya kondisi pembelajaran dimana siswa merasa bahwa belajar itu merupakan suatu kebutuhan.
- d. Diperolehnya hasil belajar yang tinggi.
- e. Untuk melatih siswa dalam mengomunikasikan ide-ide, khususnya dalam menulis artikel ilmiah.
- f. Untuk mengembangkan karakter siswa.

Langkah-langkah pendekatan ilmiah (Saintifik approach) dalam proses

pembelajaran pada Kurikulum 2013 untuk semua jenjang dilaksanakan dengan menggunakan pendekatan ilmiah (saintifik). Meliputi : menggali informasi melalui observing / pengamatan, questioning / bertanya, experimenting / percobaan, kemudian mengolah data atau informasi, dilanjutkan dengan menganalisis, associating / menalar, kemudian menyimpulkan, dan menciptakan serta membentuk jaringan/networking.

Memasukkan unsur 5W1H dalam menulis berita adalah hal-hal dasar untuk bisa menghasilkan berita yang baik. Tips mengenai cara memasukkan unsur 5W1H dalam menulis berita ini sebenarnya ditulis dengan maksud sebagai bahan bacaan bagi kru di Media Patta. Berharap artikel ini dapat dijadikan sebagai bahan untuk diskusi yang lebih mendalam secara internal.

Pada prinsipnya, setiap informasi yang baik, selalu mengandung unsur 5W1H. 5W1H adalah singkatan dari “what, who, when, where, why, how,” yang dalam bahasa Indonesia menjadi “apa, siapa, kapan, dimana, mengapa, bagaimana.” Semua unsur ini harus terkandung dalam sebuah artikel biasa atau berita biasa. Jadi persoalan kemudian adalah bagaimana cara memasukkan unsur 5W1H dalam menulis berita.\

Belajar dan mengajar merupakan konsep yang tidak bisa dipisahkan. Belajar merujuk pada apa yang harus dilakukan seseorang sebagai subyek dalam belajar. Sedangkan mengajar merujuk pada apa yang seharusnya dilakukan seseorang guru sebagai pengajar. Dua konsep belajar mengajar yang dilakukan oleh siswa dan guru terpadu dalam satu kegiatan. Diantara keduanya itu terjadi interaksi dengan guru. Kemampuan yang dimiliki siswa dari proses belajar mengajar saja harus bisa mendapatkan hasil bisa juga melalui kreatifitas seseorang itu tanpa adanya intervensi orang lain sebagai pengajar. Oleh karena itu hasil belajar yang dimaksud disini

adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki seorang siswa setelah ia menerima perlakuan dari pengajar (guru), seperti yang dikemukakan oleh Sudjana.

Hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah menerima pengalaman belajarnya (Sudjana, 2004 : 22). Sedangkan menurut Horwart Kingsley dalam bukunya Sudjana membagi tiga macam hasil belajar mengajar : (1). Keterampilan dan kebiasaan, (2). Pengetahuan dan pengarahan, (3). Sikap dan cita-cita (Sudjana, 2004 : 22).

Hasil belajar yang dicapai siswa dipengaruhi oleh dua faktor yaitu yang berasal dari dalam diri siswa dan faktor dari luar diri siswa. Menurut Caroll (dalam Sudjana 2009:40) terdapat lima faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa antara lain: (1) bakat siswa; (2) waktu yang tersedia bagi siswa; (3) waktu yang diperlukan guru untuk menjelaskan materi; (4) kualitas pengajaran; dan (5) kemampuan siswa.

METODOLOGI PENELITIAN

Metode penelitian yang di gunakan dalam penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Kegiatan penelitian tindakan kelas ini direncanakan 2 siklus. Penelitian ini diawali dengan kegiatan observasi sebagai penjajagan untuk memperoleh informasi dan gambaran terhadap permasalahan yang sedang dihadapi, diteliti dan tindakan yang telah dilakukan oleh guru. Dan dilanjutkan dengan membahas hasil observasi serta merencanakan dan menetapkan tindakan. Rencana penelitian ini menggunakan model proses yang berkesinambungan, mulai dari proses penelitian siklus 1, ditindaklanjuti proses penelitian siklus 2 dan seterusnya sampai pada analisis data pada setiap siklus.

Alat pengumpul data meliputi Lembar observasi untuk mengungkap siapa saja siswa yang hasil belajar Bahasa Indonesianya rendah, pedoman wawancara untuk mengungkap latar

belakang kenapa hasil belajar siswa rendah khususnya pada sub materi Menulis peristiwa menggunakan aspek 5W+1H, mengungkap seberapa jauh keberhasilan kegiatan Pendekatan Saintifik dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mapel Bahasa Indonesia, dan alat evaluasi berupa draft pertanyaan untuk mengungkap keberhasilan kegiatan Pendekatan Saintifik dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mapel Bahasa Indonesia.

Cara pengumpulan data dari hasil penelitian tindakan kelas ini akan dapat diperoleh beberapa data, yang meliputi berapa siswa yang hasil belajarnya rendah, latar belakang kenapa hasil belajar siswa pada mapel Bahasa Indonesia rendah dan bagaimana Pendekatan Saintifik dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mapel Bahasa Indonesia.

Secara terperinci, langkah-langkah tersebut dapat diuraikan dalam penjelasan berikut :

a. Perencanaan , kegiatan yang dilakukan :

Membuat rencana penelitian dengan judul “PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS VI SD NEGERI 1 SIDOREJO MELALUI PENDEKATAN SAINTIFIK PADA MATERI POKOK MENULIS PERISTIWA MENGGUNAKAN ASPEK 5W+1H”, yaitu merencanakan :

- Membuat lembar observasi.
- Menyiapkan RPP
- Membuat soal-soal Bahasa Indonesia Pendekatan Saintifik

b. Pelaksanaan tindakan (acting)

Pelaksanaan tindakan penelitian ini pada hakikatnya mengimplementasikan scenario Pendekatan Saintifik dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mapel Bahasa Indonesia. Sudah barang tentu pada setiap siklus mempunyai langkah serta penekanan yang berbeda, tergantung pada fokus tujuan dan refleksi dari siklus sebelumnya. Namun demikian, perlu dijelaskan dan ditegaskan dalam penelitian ini, bahwa tujuan utama

penerapan Pendekatan Saintifik ini dimaksudkan untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mapel Bahasa Indonesia. Kelak pada gilirannya, dengan semakin terlaksananya Pendekatan Saintifik maka akan semakin berkurang siswa yang hasil belajarnya rendah.

c. Pengamatan (Observing)

Observasi pelaksanaan penelitian dilakukan secara kolaboratif dengan menggunakan format pengamatan proses pembelajaran. Sedangkan evaluasi pemantauan juga dilakukan secara kolaboratif dengan mengolah data yang dapat di rekam dan memaknainya serta menentukan keberhasilan dan ketercapaian tujuan tindakan ataupun hasil samping dari pelaksanaan tindakan.

d. Refleksi (Reflekting)

Dari hasil observasi dan evaluasi hasil pemantauan yang diperoleh , kemudian dilakukan analisis. Hasil analisis ini kemudian menjadi dasar untuk melakukan refleksi diri untuk menentukan tindakan dan perencanaan berikutnya.

e. Pengumpulan data

Jenis data yang dikumpulkan meliputi :

- Data nilai siswa
- Data hasil penerapan Pendekatan Saintifik dalam meningkatkan minat siswa dalam mempelajari Bahasa Indonesia materi menulis peristiwa menggunakan aspek 5W+1H.

Sesuai dengan tujuan penelitian yang dikemukakan pada bagian awal penelitian ini, penerapan Pendekatan Saintifik dalam meningkatkan hasil belajar siswa maka, yang menjadi indikator kinerja dalam penelitian ini adalah penerapan Pendekatan Saintifik dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mapel Bahasa Indonesia. Dengan demikian, dampak pada meningkatnya prestasi siswa. Untuk mengukur keberhasilan penelitian ini, maka indikator kinerja berikutnya apabila hasil penelitian ini dengan valid dapat menunjukkan sekurang-kurangnya 65 % siswa meningkat hasil belajarnya dan terjadi Peningkatan nilai harian dan nilai raport siswa.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Peneliti mulai melaksanakan kegiatan penelitian yang pertama mengadakan pembelajaran Bahasa Indonesia dengan metode yang biasa di lakukan yaitu metode konvensional (ceramah kemudian latihan soal). Kegiatan pra siklus ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan awal yang dimiliki oleh siswa dalam Bahasa Indonesia sebelum di terapkan Pendekatan Saintifik.

1. Pra Siklus

Kegiatan pra siklus dilaksanakan dengan menggunakan metode yang biasa di lakukan yaitu metode konvensional (ceramah kemudian latihan soal) dalam pembelajaran Bahasa Indonesia. Kegiatan pra siklus ini dilaksanakan dengan alokasi waktu 2 X 35 menit atau 2 JP (Jam Pelajaran) atau satu kali pertemuan. Adapun pelaksanaan dari kegiatan pra siklus dimulai dengan dengan kegiatan awal, selanjutnya kegiatan inti dan terakhir kegiatan penutup.

Pada kegiatan observasi awal ini bertujuan untuk mengetahui kondisi minat siswa dalam mengikuti mapel Bahasa Indonesia. Kemudian dari hasil tindakan pra siklus serta pengamatan langsung dalam kegiatan pembelajaran menunjukkan bahwa rata-rata siswa mempunyai minat yang rendah dalam belajar Bahasa Indonesia. Hal ini terlihat dari ketertarikan siswa pada mapel Bahasa Indonesia, keaktifan siswa kegiatan belajar Bahasa Indonesia, siswa tidak ada yang mengajukan pertanyaan pada guru terkait dengan materi yang disampaikan, siswa ragu menjawab pertanyaan yang disampaikan guru. Hasil pengamatan pra siklus adalah sebagai berikut :

Tabel I

Hasil Pengamatan Pra Siklus
DAUD DAHLIA, S.Pd SD

Petunjuk: Pengamat memberi tanda cek (v) pada kolom yang sesuai, Dibagian bawah tabel (ceklis) isikan pula secara jelas hal-hal penting/menarik pada saat penelitian.

N O	HAL YANG DI OBSERVASI	SKOR			
		1	2	3	4
1.	Siswa tertarik dengan materi Menulis peristiwa menggunakan aspek 5W+1H		v		
2.	Guru memberikan materi, siswa mulai aktif dalam setiap kegiatan pembelajaran		v		
3.	Ada sebagian siswa yang mengajukan pertanyaan pada guru terkait dengan materi yang disampaikan.		v		
4.	Siswa tidak ragu mengeluarkan pendapatnya	v			
5.	Siswa mau menjawab pertanyaan yang disampaikan guru	v			

Keterangan :

- 1 : tidak ada 3 : ada
- 2 : jarang 4 : banyak

Hasil pengamatan pada pra siklus menunjukkan bahwa minat dan siswa dalam mengikuti mapel Bahasa Indonesia masih rendah. Berdasarkan hasil dari kegiatan pra siklus diatas diperoleh kesimpulan bahwa pembelajaran yang bersifat konvensional dengan menggunakan ceramah dan pemberian tugas kurang mampu membangkitkan minat siswa untuk mengikuti materi Bahasa Indonesia materi menulis peristiwa menggunakan aspek 5W+1H.

2. Siklus I

Pada perencanaan tindakan pertama ini peneliti menerapkan Pendekatan Saintifik dengan maksud untuk meningkatkan minat siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran Bahasa Indonesia khususnya materi Menulis peristiwa menggunakan aspek 5W+1H. Siklus

ini dilaksanakan dengan alokasi waktu 2X35 menit yaitu 2 JP. Pelaksanaan siklus I guru memberikan materi Menulis peristiwa menggunakan aspek 5W+1H melalui Pendekatan Saintifik. Kegiatan pembelajaran ini dilaksanakan pada 20 - 26 September 2017 dengan alokasi waktu masing-masing pertemuan 2X35 menit yaitu 2 JP. Selama kegiatan pembelajaran berlangsung, peneliti bertindak sebagai observer yang bertugas mengamati kegiatan pembelajaran dengan mengisi lembar observasi yang telah disusun sebelum melaksanakan kegiatan penelitian. Hal ini dilakukan untuk mengetahui peningkatan minat siswa dalam mengikuti mapel Bahasa Indonesia. Pada kegiatan belajar mengajar ini guru menggunakan Pendekatan Saintifik untuk membantu siswa dalam meningkatkan hasil belajar Bahasa Indonesia. Hasil dari pada siklus ke I ini adalah meskipun masih terdapat beberapa kesulitan yang dihadapi oleh siswa dalam mempelajari Bahasa Indonesia, akan tetapi penerapan Pendekatan Saintifik pada siklus I ini berjalan dengan cukup baik. Hal ini terlihat pada antusiasme yang ditunjukkan oleh siswa dalam mengikuti pembelajaran serta penguasaan materi. Dengan menggunakan Pendekatan Saintifik pembelajaran Bahasa Indonesia dapat kondusif.

Pada proses pelaksanaan siklus ke-I siswa belajar Bahasa Indonesia dengan Pendekatan Saintifik yang menekankan kerjasama dan tanggung jawab individu kemudian sharing dan mencari pengalaman sendiri. Indikator yang diamati dalam penelitian ini adalah ketertarikan siswa pada materi Menulis peristiwa menggunakan aspek 5W+1H, Guru memberikan materi, siswa mulai aktif, Ada sebagian siswa yang mengajukan pertanyaan pada guru terkait dengan materi yang disampaikan, Siswa tidak ragu mengeluarkan pendapatnya, Siswa mau menjawab pertanyaan yang disampaikan guru. Dari hasil pengamatan siklus I didapatkan

bahwa hasil belajar siswa dalam mengikuti mapel Bahasa Indonesia mulai meningkat.

3. Siklus III

Penelitian tindakan kelas ini dilakukan dalam 2 siklus. Siklus kedua ini adalah siklus yang merupakan refleksi dari siklus pertama. Pada siklus ke II ini terdiri dari kegiatan perencanaan, pengamatan, dan refleksi tindakan. Pada siklus ini pelaksanaan Pendekatan Saintifik juga sama seperti yang di terapkan pada siklus I, dan hasil dari metode penelitian yang sudah di laksanakan menunjukkan peningkatan kondusifitas belajar dengan Pendekatan Saintifik pada materi Bahasa Indonesia pada mata pelajaran Bahasa Indonesia di Kelas VI SD Negeri I Sidorejo.

KESIMPULAN

Hasil penelitian dengan metode penelitian yang di jelaskan dengan kajian teori yang di jelaskan serta dengan latar belakang yang telah di jelaskan pada pendahuluan, maka peneliti membuat kesimpulan dari hasil penelitian yang dilakukan di Kelas VI SD Negeri I Sidorejo, yaitu: penggunaan Pendekatan Saintifik di Kelas VI SD Negeri I Sidorejo dapat kondusif dan berjalan dengan lancar dalam meningkatkan hasil belajar siswa dalam mengikuti pembelajaran mapel Bahasa Indonesia.

Dalam jangka waktu kurang lebih 2 minggu, dengan konsep 4X pertemuan maka Pendekatan Saintifik berdampak positif bagi proses pembelajaran mata pelajaran Bahasa Indonesia khususnya pada materi Bahasa Indonesia. Dengan bekerja kelompok dan masing-masing siswa di beri tanggung jawab untuk menyelesaikan soal Bahasa Indonesia kemudian di share dan di diskusikan bersama kelompoknya. Dengan Pendekatan Saintifik siswa dapat lebih mudah memahami dan mengerjakan soal Bahasa Indonesia.

Peneliti membuat saran-saran berikut:

1. Untuk Siswa

Bahwa Bahasa Indonesia adalah pelajaran yang mudah dipelajari sebenarnya, jika ketertarikan sudah muncul di hati kita. Jadi mempelajari Bahasa Indonesia jangan dijadikan momok yang menakutkan karena sebenarnya Bahasa Indonesia itu mudah dipelajari.

2. Para guru Bahasa Indonesia

Bagi para guru Bahasa Indonesia teruskanlah mencari dan menerapkan metode yang pas dan cocok pada setiap sub materi pelajaran. Hal ini akan menunjang sekali pada tercapainya tujuan pembelajaran.

3. Bagi kalangan umum

Bagi kalangan umum bisa membaca dan menjadikan refrensi hasil tulisan saya ini untuk memilih metode ajar dalam mengajar dan belajar Bahasa Indonesia

DAFTAR PUSTAKA

Baharuddin. 2004. *Psikologi Pendidikan: Refleksi Teoritis Terhadap Fenomena*. Jogjakarta: Ar-ruzz Media

Budiningsih, Asr. 2005. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta

Hosnan, M. 2014. *Pendekatan Saintifik dan Kontekstual*. Ghalia Indonesia : Jakarta
http://paa2lipabdg.blogspot.co.id/2013/10/cara-meningkatkan-sikap-dan-minat_15.html
http://repository.upi.edu/3448/4/S_JKR_0807702_Chapter1.pdf
<http://tugas-tugas-fitri.blogspot.co.id/2012/05/makalah-bahasa-indonesia-kata-pengantar.html?m=1>
<http://www.duniapelajar.com/2014/01/03/cara-meningkatkan-minat-belajar-siswa/>
<https://www.google.co.id/Diakses> pada 2 Oktober 2014.

Johnson, LouAnne. 2008. *Pengajaran yang Kreatif dan Menarik*. Jakarta: PT Macanan Jaya Cemerlang

Nasution S., 2004. *Didaktik Asas-asas Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.

Natawidjaja, R. 1987. *Pendekatan-pendekatan dalam Penyuluhan Kelompok I*. Bandung: CV. Diponegoro

Nazir, M. 1983. *Metode Penelitian*. Jakarta: Ghalia Pendidikan.

Painun, Noor Suparyanti, dkk. 1992. *Psikologi Perkembangan*. Jakarta: Direktorat Jenderal Pembinaan Kelembagaan Agama Islam

Sanjaya, Wina. 2008. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Bandung: Kencana Predana Media Group

Sudjana, Nana. 2004. *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Aalgesindo.

Sudjana, Nana. 2009. *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algesindo.

Sugiyono. 2006. *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta

Sukmadinata, Nana Syaodih. 2009. *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya

Sumadi, S. 1988. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Rajawali